

ABSTRAK

Fauzan Azmi. 220101010676. *Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Ibadah Puasa pada Anak Remaja di Desa Mahang Putat Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing Drs. H. Murdan, M.Ag. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Strategi Orang Tua, Ibadah Puasa, Anak Remaja.

Ibadah puasa merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual, moral, dan sosial dalam kehidupan seorang Muslim. Pada masa remaja, pelaksanaan ibadah puasa sering menghadapi berbagai tantangan akibat perkembangan psikologis, pengaruh lingkungan, serta perkembangan teknologi dan media sosial. Dalam kondisi tersebut, orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai ibadah puasa kepada anak remaja melalui berbagai strategi pendidikan di lingkungan keluarga. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengetahui strategi yang digunakan orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak remaja di Desa Mahang Putat Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak remaja di Desa Mahang Putat Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis keluarga serta menjadi referensi bagi orang tua dalam membina karakter religius remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan orang tua sebagai subjek penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi orang tua dalam menanamkan ibadah puasa pada anak remaja dilakukan melalui, memberikan pemahaman makna puasa, bertahap dan realistis, pemberian motivasi dan penguatan positif, pendekatan disiplin yang edukatif, menyesuaikan pendekatan dengan karakter anak, memberikan ruang kemandirian dalam konteks ibadah puasa, dan orang tua menjadi teladan yang konsisten.